

**ANTROPOSENTRISME DAN KETERGANTUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP MANGROVE DI DESA MAROK KECIL KECAMATAN
SINGKEP SELATAN KABUPATEN LINGGA**

Oleh

Lasnawati

NIM. 190569201012

ABSTRAK

Eksplorasi masyarakat terhadap mangrove karena adanya permintaan dari pihak Dapur Arang, dimana mangrove tersebut nantinya akan diolah menjadi arang dan dijual ke luar daerah bahkan sampai ke luar negeri seperti Tanjungpinang, Batam dan Singapura. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana antroposentrisme dan ketergantungan masyarakat terhadap mangrove di Desa Kreewing Marok Kecil Kecamatan Singkep Selatan Kabupaten Lingga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Antroposentrisme dari Franz Magnis Suseno dan Jhon Bellamy Foster yang berfokus pada pengeksploitasian terhadap sumber daya alam demi memenuhi kepentingan dan kebutuhan manusia tanpa memikirkan kelestarian alam. Karena Manusia memiliki kedudukan yang lebih tinggi dan terhormat dibandingkan dengan makhluk ciptaan lain karena manusia adalah satu-satunya makhluk bebas dan rasional. Berdasarkan hasil analisis peneliti menemukan bahwa di Desa Kreewing Marok Kecil, masyarakat memanfaatkan mangrove sebagai sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup serta sebagai pemenuhan kebutuhan akan bahan bakar memasak dikarenakan Desa Kreewing Marok kecil sendiri masyarakat lebih memilih memanfaatkan sumber bahan bakar berupa arang dibandingkan dengan penggunaan gas LPG karena jarak tempuh dari Desa Kreewing Marok Kecil ke kota memerlukan waktu yang cukup lama sehingga keterbatasan pasokan gas LPG yang sulit untuk dipenuhi. Desa Kreewing Marok kecil juga memiliki potensi sumber daya alam berdominan hutan mangrove sehingga memunculkan terjadinya antroposentrisme dan pemanfaatan terhadap hutan mangrove. Selain itu, minimnya pengetahuan masyarakat dan keterbatasan memperoleh pekerjaan membuat masyarakat sangat bergantung kepada pihak dapur arang untuk memperoleh pekerjaan dan mendapatkan arang untuk memasak.

Kata kunci : Mangrove, Dapur arang, Antroposentrisme, Ketergantungan

**ANTHROPOCENTRISM AND COMMUNITY DEPENDENCE ON
MANGROVES IN MAROK KECIL VILLAGE, SINGKEP SELATAN SUB-
DISTRICT, LINGGA DISTRICT**

By

Lasnawati

NIM. 190569201012

ABSTRACT

Community exploitation of mangroves due to demand from the Arang Kitchen, where the mangroves will later be processed into charcoal and sold outside the region and even abroad such as Tanjungpinang, Batam and Singapore. The purpose of this study was to determine how anthropocentrism and community dependence on mangroves in Marok Kecil Village, South Singkep District, Lingga Regency. This research uses descriptive qualitative research methods. The data sources used are data sources in the form of observation, interviews and documentation. This research uses Franz Magnis Suseno's Anthropocentrism theory which focuses on the exploitation of natural resources to meet human interests and needs without thinking about natural sustainability. Because humans have a higher and more honorable position than other creatures because humans are the only free and rational creatures. Based on the results of the analysis, the researchers found that in Marok Kecil Village, the community utilizes mangroves as a source of livelihood to meet the needs of life and as a fulfillment of the need for cooking fuel because Marok Kecil Village itself the community prefers to utilize fuel sources in the form of charcoal compared to the use of LPG gas because the distance from Marok Kecil Village to the city requires a long time so that the limited supply of LPG gas is difficult to meet. Marok Kecil Village also has the potential for natural resources dominated by mangrove forests, giving rise to anthropocentrism and utilization of mangrove forests. In addition, the lack of knowledge of the community and the limitations of getting a job make the community very dependent on the charcoal kitchen to get a job and get charcoal for cooking.

KEYWORDS: *Mangrove, Charcoal kitchen, Anthropocentrism, Dependency.*